

## Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru

Maryodona<sup>1</sup>

<sup>1</sup>SD Negeri 116 OKU

Corresponding author e-mail: [md.yudhomario@yahoo.com](mailto:md.yudhomario@yahoo.com)

### Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru di SD Negeri 116 OKU. Penelitian kuantitatif ini melibatkan 10 guru di SD Negeri 116 OKU sebagai subyek penelitian. Data diperoleh menggunakan angket dan kemudian dianalisa menggunakan descriptive statistics. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kinerja guru sebesar 15%, sedangkan faktor lainnya berdampak negatif. Terbukti bahwa kepemimpinan sekolah memberikan manfaat bagi kinerja guru di SD Negeri 116 OKU.

**Kata Kunci:** Kinerja Guru, Kepemimpinan, Kepala Sekolah

### Abstract

*This article aims to describe the influence of the Principal's Leadership on Teacher Performance in SD Negeri 116 OKU. This quantitative research involved 13 teachers in SD Negeri 116 OKU as research subjects. The data are obtained using a questionnaire and then analyzed using descriptive statistics. The results showed that there was an increase in teacher performance by 15%, while other factors had a negative impact. It is proven that school leadership provides benefits to the performance of teachers at SD Negeri 116 OKU.*

**Keywords:** Teacher Performance, Principal, Leadership

### A. Pendahuluan

Rendahnya, kualitas sumber daya manusia merupakan sebuah masalah mendasar dalam membantu pembangunan dan perkembangan ekonomi nasional. Penataan sumber daya manusia perlu diupayakan secara bertahap dan berkesinambungan melalui sistem Pendidikan. Mulyasa mengatakan lebih lanjut tentang betapa pentingnya pengembangan sistem pendidikan yang kualitas perlu lebih ditekankan, karena berbagai indikator menunjukkan bahwa pendidikan yang ada belum mampu menghasilkan sumber daya sesuai perkembangan masyarakat.

Guru adalah salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar, yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan. Oleh karena itu guru yang merupakan salah satu unsur di bidang kependidikan harus berperan secara aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang. Dalam hal ini guru tidak semata-mata sebagai pengajar yang melakukan transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai pendidik yang melakukan transfer nilai-nilai sekaligus sebagai pembimbing yang memberikan pengarahan dan menuntun siswa dalam belajar.

Kelengkapan dari jumlah tenaga pengajar dan kualitas dari guru tersebut akan mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar yang berujung pada peningkatan mutu pendidikan. Untuk itu guru dituntut lebih profesional dalam menjalankan tugasnya.

Tugas Keprofesionalan Guru menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 pasal 20 (a) Tentang Guru dan Dosen adalah merencanakan pembelajaran,

melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran. Tugas pokok guru tersebut yang diwujudkan dalam kegiatan belajar mengajar serta tugas ± tugas guru dalam kelembagaan merupakan bentuk kinerja guru. Apabila kinerja guru meningkat maka berpengaruh pada peningkatan kualitas keluaran atau outputnya. Oleh karena itu perlu dukungan dari berbagai pihak sekolah untuk meningkatkan kinerja seorang guru.

Keberhasilan pendidikan di sekolah dalam mengelola tenaga kependidikan yang tersedia di sekolah sangat ditentukan oleh keberhasilan kepala sekolah. Kepala sekolah adalah salah satu komponen pendidikan yang pengaruh dalam meningkatkan guru kinerja. Penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan lainnya, dan pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana bertanggung jawab kepala sekolah (Mulyasa 2004: 25). Hal ini menjadi semakin penting sebagai akibat yang semakin kompleks tuntutan tugas kepala sekolah yang menghendaki dukungan kinerja yang efektif dan efisien.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, as well as seni dan budaya, yang diterapkan dalam pendidikan di sekolah, juga cenderung bergerak semakin maju, menuntut penguasaan secara professional. Setiap kepala sekolah dihadapkan pada tantangan untuk menyadari hal tersebut untuk melaksanakan pengembangan pendidikan secara terarah, berencana, dan berkesinambungan.

Sebagai pejabat tinggi yang bertanggung jawab menegakkan misi sekolah, Kepala sekolah harus memiliki kemampuan administratif yang mencakup komitmen dan luwes tingkat tinggi dalam menjalankan tugas yang ada. Kemampuan tenaga kependidikan kepala sekolah yang baik harus mengupayakan peningkatan kinerja guru melalui program pembinaan kemampuan tenaga kependidikan kepala sekolah yang baik. Oleh karena itu, kepala sekolah harus memiliki kepribadian, kemampuan, dan keterampilan-keterampilan guna untuk memimpin masyarakat pembelajar. Agar guru kinerja berhasil, seorang pemimpin kepala sekolah harus mampu memahami kebutuhan dan keinginan mereka yang bekerja di sekolah.

Saat melaksanakan tugas, seorang guru harus memiliki kepribadian dan seperangkat nilai yang berbeda. Harus ada orang yang percaya diri dan memiliki tujuan yang kuat, dan harus ada orang yang dapat melaksanakan tugas tanpa terganggu oleh perasaan tidak mampu. Harus ada juga orang yang tidak takut melakukan kesalahan. Situasi guru yang sama seperti ini menjadi permasalahan di semua lembaga pendidikan formal / sekolah. Karena kehadiran seorang guru dengan pekerjaan penuh waktu, akan sulit bagi sekolah untuk mencapai hasil yang diinginkan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SD Negeri 116 OKU semuanya baik-baik saja. Nasihat guru dalam meluncurkan proyek ini sangat bagus. Hal ini disebabkan oleh adanya tata tertib sekolah dimana guru diwajibkan untuk mendata siswa pada saat mereka tiba di sekolah dan ketika mereka berangkat. Disiplin guru mungkin menderita sebagai akibat dari metode kerja ini.

Kepemimpinan Kepala Sekolah SD Negeri 116 OKU sudah baik secara umum, karena Kepala Sekolah memiliki motivasi tinggi untuk memajukan sekolah yang dipimpinnya. Hal tersebut dicapai melalui penambahan fasilitas dan media pembelajaran, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efisien. Kepala Sekolah SD Negeri 116 OKU memimpin kepemimpinan dengan tinggi disiplin.

## B. Kajian Pustaka

### *Kinerja Guru*

Kinerja adalah hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tersebut di dalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, seperti standard hasil kerja, target atau sasaran atau kriteria yang telah disepakati bersama.

Kinerja Guru adalah kemampuan dan usaha guru untuk melaksanakan tugas pembelajaran sebaik-baiknya dalam perencanaan program pengajaran, pelaksanaan pembelajaran kegiatan pembelajaran dan evaluasi hasil pembelajaran. Guru kinerja yang dicapai harus berdasarkan standar profesional kemampuan selama melaksanakan kewajiban sebagai guru di sekolah.

### *Kepemimpinan Kepala Sekolah*

Kepemimpinan kepala sekolah mengacu pada kemampuan fungsional guru untuk memobilisasi semua sumber daya yang tersedia di sekolah sehingga mereka dapat digunakan secara maksimal untuk memenuhi tujuan yang telah ditentukan.

## C. Metode Penelitian

Pendekatan kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini dikenal sebagai ilmiah/scientific karena memenuhi kaidah-kaidah ilmiah, yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel, data pengumpulan menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesa yang telah ditetapkan. Lokasi penelitian dilaksanakan di SD Negeri 116 OKU.

Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah semua guru SD Negeri 116 OKU. Berdasarkan data sekolah diketahui jumlah guru SD Negeri 116 OKU keseluruhan berjumlah 10 orang. Karena populasi jumlahnya sedikit, maka seluruh guru SD Negeri 116 OKU dijadikan sample penelitian.

## C. Hasil dan Pembahasan

### *Kepemimpinan Kepala Sekolah*

Deskripsi kepemimpinan kepala sekolah di SD Negeri 116 OKU berdasarkan jawaban angket jenjang dari masing-masing guru diperoleh hasil sebagaimana dirangkum dalam tabel berikut:

Tabel 1. Distribusi jawaban variabel kepemimpinan kepala sekolah

No	Rentang % Skor	Kategori	frekuensi	Persentase %
1	81,3 - 100	Baik Sekali	152	292,3
2	62,5 - 82,3	Baik	187	359,7
3	43,8 - 62,5	Cukup	148	284,4
4	25,0 - 43,8	Kurang	33	63,3
	Jumlah		100	1000

Ini menunjukkan bahwa biaya guru kepala sekolah SD Negeri 116 OKU telah memiliki ketegasan dalam mengambil keputusan, telah memiliki kecerdasan yang baik, mampu menjelaskan tugasnya sebagai pengawas secara baik.

*Kemampuan sebagai pengawas*

Kemampuan sebagai pengawas di SD Negeri 116 OKU, berdasarkan kisi-kisi angket yang terdiri dari dua soal, yaitu soal 1 dan soal 2, jawaban angket dari masing-masing guru dioleh hasil seperti tabel ini.

No	Rentang % Skor	Kategori	frekuensi	Persentase %
1	81,3 – 100	Baik Sekali	34	65,4
2	62,5 - 82,3	Baik	36	69,3
3	43,8 - 62,5	Cukup	31	59,6
4	25,0 - 43,8	Kurang	3	5,8
Jumlah			104	200

Berdasarkan tabel di atas, responden menyatakan bahwa Kepala SD Negeri 116 OKU. Kemampuan sebagai pengawas yang baik sekali 65,4% dan baik 69,3%, dan cukup 59,6% dan kurang baik 5,8%.

*Stabilitas Emosi*

Kestabilan emosi kepala sekolah SD Negeri 116 OKU Berdasarkan kisi-kisi soal angket terdiri dari satu, yaitu soal 9 jawaban angket dari masing-masing guru, diperoleh hasil sebagai berikut:

No	Rentang % Skor	Kategori	frekuensi	Persentase %
1	81,3 - 100	Baik Sekali	3	23,07
2	62,5 - 82,3	Baik	5	38,46
3	43,8 - 62,5	Cukup	4	30,76
4	25,0 - 43,8	Kurang	1	7,69
Jumlah			13	100

Berdasarkan tabel di atas, responden menyatakan bahwa kepala sekolah SD Negeri 116 OKU memiliki gangguan emosi yang baik sekali 23,07% dan baik 38,46% dan paling sedikit menyatakan cukup baik 30,76% dan kurang 7,69%.

*Ketegasan dalam mengambil keputusan*

Kemampuan sebagai pengawas di SD Negeri 116 OKU, berdasarkan Jawaban angket dari masing-masing guru diperoleh hasil seperti tabel ini, berdasarkan kisi-kisi penulisan angket terdiri dari 3 soal yaitu soal 7, soal 6, dan soal 8.

No	Rentang % Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase %
1	81,3 - 100	Baik Sekali	48	92,3
2	62,5 - 82,3	Baik	56	107,7
3	43,8 - 62,5	Cukup	46	88,4
4	25,0 - 43,8	Kurang	6	11,5
Jumlah			156	300

Responden menyatakan bahwa kepala sekolah SD Negeri 116 OKU memiliki ketegasan dalam mengambil keputusan yang baik sekali adlah 92,3%, baik 107,7%, yang dianggap cukup 88,4%, dan paling sedikit menyatakan tidak baik 11,5 %.

*Ketrampilan mengajar*

Di SD Negeri 116 OKU, ketrampilan mengajar kepala sekolah. Angket jawaban dari masing-masing guru diperoleh hasil seperti tabel ini, berdasarkan kisi-kisi penulisan angket terdiri dari 2 soal yaitu soal 3 dan soal 4.

No	Rentang % Skor	Kategori	frekuensi	Persentase %
1	81,3 - 100	Baik Sekali	31	59,6
2	62,5 - 82,3	Baik	30	57,7
3	43,8 – 62,5	Cukup	31	59,6
4	25,0 - 43,8	Kurang	12	23
Jumlah			104	200

Responden menyatakan bahwa kepala sekolah SD Negeri 116 OKU memiliki ketrampilan mengajar yang sangat baik sekali sebanyak 59,6%, yang menyatakan baik 57,7%, seangkan yang cukup 59,6% dan yang menyatakan kurang 23%.

*Ketrampilan Sosial*

Di SD Negeri 116 OKU ketrampilan sosial kepala sekolah, berdasarkan Angket kisi-kisi terdiri dari satu soal, yaitu soal 6 jawaban angket dari masing-masing guru diperoleh hasil seperti tabel ini.

No	Rentang % Skor	Kategori	frekuensi	Persentase %
1	81,3 – 100	Baik Sekali	2	15,3
2	62,5 - 82,3	Baik	6	46,1
3	43,8 – 62,5	Cukup	4	30,7
4	25,0 - 43,8	Kurang	1	7,69
Jumlah			13	100

Dari tabel diatas dapat kita simpulkan bahwa kepala sekolah SD Negeri 116 OKU memiliki ketrampilan sosial yang sangat baik sekali 15,3%, baik 46,1%, sedangkan yang menyatakan cukup 30,7% dan yang menyatakan kurang 7,69 %.

*Pengetahuan Relasi Insani*

Pengetahuan tentang relasi insani di SD Negeri 116 OKU Berdasarkan kisi-kisi soal angket terdiri dari satu, yaitu soal 10 jawaban angket dari masing-masing guru, hasilnya seperti tabel di bawah ini.

No	Rentang % Skor	Kategori	frekuensi	Persentase %
1	81,3 - 100	Baik Sekali	6	46,1
2	62,5 - 82,3	Baik	4	30,7
3	43,8 – 62,5	Cukup	3	23,07
4	25,0 - 43,8	Kurang	2	15,3
Jumlah			13	100

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa responden menyatakan bahwa kepala sekolah di SD Negeri 116 OKU memiliki pengetahuan tentang relasi insani yang sangat baik sekali 46,1%, baik 30,7%, yang menyatakan cukup 23,07% dan yang menyatakan kurang hanya 15,3 %.

*Kinerja guru*

Kinerja guru sekolah di SD Negeri 116 OKU menurut dari jawaban angket diperoleh dari masing-masing guru.

No	Rentang % Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase %
1	81,3 - 100	Baik Sekali	176	338,2
2	62,5 - 82,3	Baik	231	440,5
3	43,8 – 62,5	Cukup	94	180,8
4	25,0 - 43,8	Kurang	21	40,2
Jumlah			520	1000

Dilihat dari tabel diatas , dapat disimpulkan bahwa responden menyatakan bahwa Guru-guru di SD Negeri 116 OKU yang memiliki kinerja sekolah yang sangat baik sekali dan dari baik masing-masing dalam kategori baik 440,5% yang menyatakan sangat baik sekali 338,2% dan paling sedikit menyatakan cukup 180,8% dan kurang 40,2%.

*Prestasi kerja*

Prestasi kerja di SD Negeri 116 OKU dalam kisi-kisi penulisan angket yaitu soal 3 dan soal 4 jawaban angket dari masing-masing guru diperoleh.

No	Rentang % Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase %
1	81,3 - 100	Baik Sekali	32	61,5
2	62,5 - 82,3	Baik	48	92,3
3	43,8 – 62,5	Cukup	17	32,7
4	25,0 - 43,8	Kurang	7	13,4
Jumlah			104	200

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa responden menyatakan bahwa guru-guru di SD Negeri 116 OKU memiliki Prestasi Kerja yang baik sekali 61,5%, baik 92,3%, yang menyatakan cukup 32,7% dan yang menyatakan kurang 13,4%.

*Tanggung jawab*

Di SD Negeri 116 OKU tanggung jawab sekolah Angket penulisan kisi-kisi terdiri dari dua soal, yaitu soal 1 dan soal 2, jawaban angket dari masing-masing guru diperoleh.

No	Rentang % Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase %
1	81,3 - 100	Baik Sekali	37	71,1
2	62,5 - 82,3	Baik	51	98,1
3	43,8 – 62,5	Cukup	13	25,0
4	25,0 - 43,8	Kurang	3	5,7
Jumlah			104	200

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa responden menyatakan bahwa guru-guru di SD Negeri 116 OKU, yang memiliki rasa tanggung jawab yang sangat baik sekali 71,1%, baik 98,1%, yang menyatakan cukup 25% dan yang menyatakan kurang 5,7%.

*Ketaatan*

Di SD Negeri 116 OKU Ketaatan Sekolah Angket penulisan kisi-kisi terdiri dari dua soal, yaitu soal 6 dan soal 7, jawaban angket dari masing-masing guru diperoleh.

No	Rentang % Skor	Kategori	frekuensi	Persentase %
1	81,3 - 100	Baik Sekali	38	73,0
2	62,5 - 82,3	Baik	46	88,5
3	43,8 - 62,5	Cukup	18	34,6
4	25,0 - 43,8	Kurang	2	3,8
Jumlah			104	200

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa responden menyatakan bahwa guru - guru di SD Negeri 116 OKU memiliki Ketaatan yang sangat baik sekali 73%, baik 88,5%, dan menyatakan cukup 34,6% dan yang menyatakan kurang 3,8%.

#### *Kejujuran*

Kejujuran sekolah di SD Negeri 116 OKU berdasarkan penulisan angket yang dilihat dari kisi-kisi terdiri dari dua soal yaitu soal 6 dan soal 9 dari jawaban angket diperoleh masing-masing guru.

No	Rentang % Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase %
1	81,3 - 100	Baik Sekali	37	71,1
2	62,5 - 82,3	Baik	56	107,7
3	43,8 - 62,5	Cukup	8	15,4
4	25,0 - 43,8	Kurang	3	5,8
Jumlah			104	200

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa responden menyatakan guru-guru di SD Negeri 116 OKU memiliki sebuah kejujuran yang sangat baik sekali 71,1%, baik 107,7%, sedangkan yang menyatakan cukup 15,4% dan yang menyatakan kurang 5,8%.

#### *Kerjasama*

Kerjasama di sekolah SD Negeri 116 OKU berdasarkan penulisan angket terdiri dari kisi-kisi, dua soal yaitu soal 9 dan soal 8 diperoleh jawaban angket dari setiap guru masing-masing.

No	Rentang % Skor	Kategori	frekuensi	Persentase %
1	81,3 - 100	Baik Sekali	32	61,5
2	62,5 - 82,3	Baik	28	53,9
3	43,8 - 62,5	Cukup	38	73,1
4	25,0 - 43,8	Kurang	6	11,5
Jumlah			104	200

Dari table diatas dapat disimpulkan bahwa responden dari guru-guru di SD Negeri 116 OKU yang memiliki hubungan kerjasama paling baik sekali 61,5%, baik 52,9%, sedangkan 73,1% responden yang menyatakan cukup dan 11,5% yang meyatakan kurang.

#### **D. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian dan pembahasan permasalahan diatas ,maka dapat disimpulkan sebagai berikut. Di SD Negeri 116 OKU terdapat pengaruh yang signifikan kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap kinerja guru. Hasil uji F diperoleh Fhitung = 10,037 dengan nilai sig = 0,03 < 0,05 dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak. Hal ini menyatakan bahwa ada pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru sebesar 15,1% sedangkan sisanya dipengaruhi faktor lain. Sebagai seorang pemimpin kepala

sekolah mempunyai tugas untuk menggerakkan segala sumber yang ada disekolah sehingga dapat didayakan untuk digunakan secara maksimal demi mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Baik tidaknya kinerja guru disekolah sangat bergantung pada bagaimana kemampuan kepala sekolah dalam mempengaruhi perilaku guru dalam melaksanakan tugasnya. Dalam melaksanakan tugasnya guru cenderung tunduk pada kepala sekolah sehingga segala sesuatu yang dilaksanakan oleh guru harus mengacu pada kebijakan-kebijakan dari kepala sekolah. Selain itu apabila terjadi penyimpangan-penyimpangan dalam pelaksanaan kebijakan tersebut kepala sekolah berhak untuk menegur maupun memberikan peringatan.

#### **Daftar Pustaka**

- Arikunto, S. (1998). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Burhanudin. (1990). *Analisis Administrasi Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan*. Jakarta: PT.Buni Aksara.
- Handoko, T. (1995). *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Hasibuan, H., & Malayu S.P. (2005). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kartono, K. (1992). *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Mulyasa, E. (2004). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional Dalam Konteks Menyukkseskan MBS dan KBK*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Sardiman. (2005). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sastrohadiwiryo, B. & Siswanto. (2003). *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia Pendekatan Administratif dan Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Soetopo, H., & Soemanto, W. (1984). *Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bina Aksara.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: CV. Alfabeta
- Thoha, M. (2004). *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.